

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Januari 2022

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.501 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.312,10
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 1.245,31
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN
ISIN Code	IDN000162609

### Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	<b>Rendah</b> <b>Sedang</b> <b>Sedang</b> <b>Tinggi</b>

### Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	-3,27%	0,75%
1 Bulan	-3,27%	0,75%
3 Bulan	-7,04%	0,60%
6 Bulan	3,73%	9,24%
1 Tahun	4,88%	13,11%
3 Tahun	-35,30%	1,50%
5 Tahun	-8,27%	25,26%
Sejak Peluncuran	31,21%	54,16%

### Review

Di bulan Januari, IHSG naik sebesar 1.38% MoM dan ditutup di level 6.631.1. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah data inflasi US yang tercatat naik sebesar 7.0% YoY, lebih tinggi dari bulan sebelumnya di level 6.8% YoY. Selain itu, pada meeting FOMC bulan Januari, the Fed menyampaikan bahwa mereka kemungkinan akan menaikkan suku bunga pada bulan Maret setelah pembelian program obligasi US telah selesai guna menahan level inflasi US yang tinggi. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 35.3% YoY, begitu pula untuk impor yang juga mengalami kenaikan sebesar 47.9% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 1.0 miliar (vs USD 3.5 miliar di bulan November). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Januari.

### Outlook

Di awal bulan Februari diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Januari yang berada di level 2.18% YoY dan tercatat inflasi 0.56% secara bulanan. Pelaku pasar masih cenderung wait-and-see melihat volatilitas dari sisi global mengenai kebijakan the Fed dan juga kasus Covid-19 di domestik disebabkan oleh varian Omicron. Per akhir bulan Januari, Indonesia mencatatkan kenaikan kasus Covid-19 rata-rata selama 7 hari sebesar 9,152, naik dari awal bulan Januari di rata-rata sebesar 190 kasus. Beberapa berita menyampaikan bahwa BOR Jakarta sudah mencapai 60% per akhir bulan Januari. Selain itu, pelaku pasar juga merespon dari laporan keuangan beberapa emiten di sektor perbankan yang telah keluar di bulan ini dimana beberapa bank besar mencatatkan adanya perbaikan dari sisi pertumbuhan loan dan juga asset quality. Kami melihat pergerakan rupiah, bond yield serta kondisi Covid di domestik diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Februari.

### Top Holdings

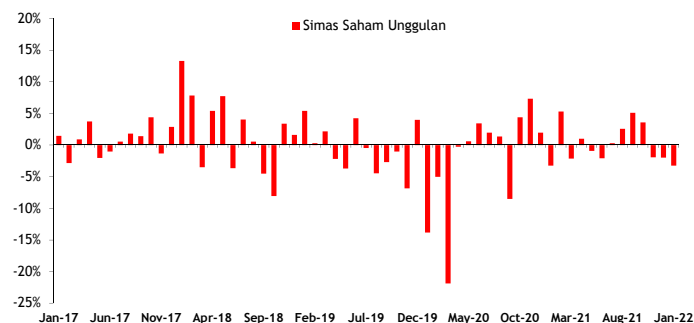
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Sektor
1	Aneka Tambang	Metal And Mineral Mining
2	Astra International	Automotive And Components
3	Asuransi Jiwa Sinarmas Msig	Insurance
4	Bank Central Asia	Bank
5	Bank Jago	Bank
6	Bank Mandiri (Persero)	Bank
7	Bank Negara Indonesia (Persero)	Bank
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Bank
9	Bank Tabungan Negara (Persero)	Bank
10	Telkom Indonesia (Persero)	Telecommunication

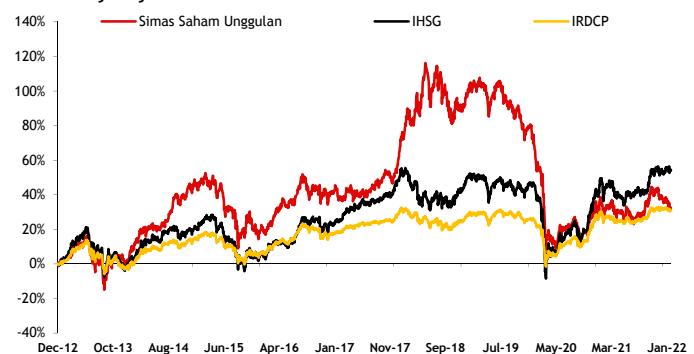
### Alokasi Aset

Saham	96,59%
Pasar Uang	3,41%

### Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13,26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,89%